

Peningkatan Sikap Moderat Remaja Melalui IPNU-IPPNU Di Desa Bekiring

Maskur Hanafia¹, Hanafi Hadi Susanto²

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; Briwis131@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; Hanafihadi12@gmail.com

Abstract

Along with the emergence of complaints and problems faced by the NU Branch Management and the community in Bekiring Village, Pulung regarding increasing and strengthening the moderate attitude of youth who are not facilitated. From this, a solution emerged so that teenagers could be facilitated by how the moderate attitude of teenagers increased and became stronger, namely by forming an organized organization under the auspices of the Nahdlatul 'Ulama which is commonly called the Nahdlatul 'Ulama Student Association (IPNU) and the Nahdlatul 'Ulama Female Student Association (IPPNU). This program was assisted and accompanied by participants in the Community Service Lecture (KPM) group 3 of INSURI Ponorogo. This organization can become a bridge to improve and strengthen the moderate attitude of youth in Bekiring Village, which is the hope of the NU Branch Management and the local community. The methodology used in this program is through the coaching and actualization stages. Coaching is carried out by providing insight and understanding of organization, national insight and moderate attitudes among Jam'iyyah Nahdlatul 'Ulama. The results of increasing the moderate attitude of teenagers in this program can be seen from how the process is carried out during the coaching period and providing insight about moderation. And it can be concluded that the provision of guidance and insight into moderate attitudes can increase the moderate attitude of youth through the IPNU-IPPNU forum in Bekiring Village.

Keywords

Moderate Youth Attitude; IPNU-IPPNU.

Corresponding Author

Maskur Hanafia

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; Briwis131@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang sangat identik di kalangan Perguruan Tinggi yang mengimplementasikan isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu salah satunya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara sistematis dan terjun langsung pada masyarakat yang dinilai membutuhkan sebagai upaya meningkatkan potensi sumber daya manusia dilingkungan masyarakat.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan memberikan kontribusi praktis, membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dan meningkatkan potensi sumber daya manusia agar



lebih meningkat kesejahteraan masyarakatnya. Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai kegiatan sesuai dengan konteks permasalahan yang dihadapi masyarakat (Zezen, 2021).

INSURI Ponorogo merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pengabdian masyarakat dan memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk mengembangkan dan menyalurkan potensi diri yang dimiliki. Program ini dapat disebut dengan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) suatu program sebagai wahana pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan sosial yakni pengabdian masyarakat yang mana dalam program ini mahasiswa menjadi fasilitator pemecah masalah sesuai kemampuan yang dimiliki.

Seiring dengan mulai berkembang dan modernnya zaman, penguatan sikap moderat dikalangan remaja sangatlah perlu dibangun dan ditingkatkan agar tidak terjadinya intoleran dan radikalisme dikalangan remaja sebagai generasi muda penerus bangsa. Sikap moderat juga sangat dijunjung tinggi dikalangan Jam'iyah Nahdlatul 'Ulama suatu organisasi masyarakat terbesar dan jama'ah terbanyak di Indonesia maupun di dunia yang beraliran *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

Berdasarkan permasalahan yang ada di desa Bekiring yaitu seiring dengan dijadikannya salah satu sasaran tempat pengabdian masyarakat dari berbagai perguruan tinggi dengan berbagai paham dan aliran juga yang secara tidak langsung merongrong dan mengubah budaya yang telah ada dan diterapkan di desa Bekiring maka perlulah sebuah peningkatan sikap moderat yang dimulai dari para remaja, karena seorang remaja sangat mudah terpengaruh jika sejak sekarang tidak ditanaman dan ditingkatkan sikap moderat kepada remaja maka akan berdampak buruk bagi dirinya ataupun masyarakat disekitarnya. Maka dari itu, perlulah sebuah wadah untuk para remaja agar dapat menangkal terjadinya intoleran dan radikalisme di lingkungan masyarakat khususnya di desa Bekiring yaitu melalui IPNU-IPPNU. IPNU-IPPNU sendiri merupakan suatu wadah remaja atau pelajar berbasis keagamaan dibawah naungan Nahdlatul 'Ulama yang mana pada sebelumnya belum ada wadah ini di desa Bekiring, dan kebetulan mahasiswa Insuri Ponorogo mendapat tugas untuk mengabdikan diri di desa Bekiring, Pulung. Dengan begitu, atas masukan dan arahan dari tokoh masyarakat desa Bekiring agar para peserta KPM dapat membantu pembentukan dan pendirian ranting IPNU-IPPNU di desa Bekiring.

Meninjau pengamatan terdahulu yang dilakukan, pihak sekolah mengajukan kerjasama dengan IPNU-IPPNU sebagai upaya penguatan karakter yang moderat sebagai sebuah tataran praktisnya. Keikutsertaan pelajar dalam kegiatan IPNU atau IPPNU dan kegiatan *amaliah* Aswaja lainnya dalam masyarakat dapat menanamkan nasionalisme dan kegiatan positif lainnya. Secara kultur IPNU dan IPPNU masih dalam afiliasi NU yang notabennya merupakan organisasi keagamaan yang berhaluan Aswaja yang sejak berdirinya selalu mengutamakan kepentingan bangsa dan negara didasarkan pada syariat Islam dan nilai keislaman dan keindonesiaan serta semangat nasionalisme, sehingga sebagai

strategi dalam menyongsong masa depan masyarakat lebih diarahkan untuk membentuk pendidikan berbasis agamis, mental, dan emosional agar mensosialisasikan pemaknaan dan mengajarkan pelajar tentang keimanan dan ilmu pengetahuan (Fatkhurroman; Muslim, 2021).

Dengan demikian, bermula dari telah terbentuknya IPNU-IPPNU di desa Bekiring dapat terwadahnya para remaja agar terwujudnya sikap moderat dikalangan remaja dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai upaya pencegahan sikap intoleran dan meningkatkan sikap moderat.

2. METODE

Pengabdian ini menggunakan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) merupakan sebuah pendekatan yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan potensi aset sebagai kekuatan yang digali dalam pengembangan komunitas masyarakat. Pengembangan ABCD yang berkelanjutan nantinya akan membentuk masyarakat yang mandiri dalam hal pendapatan sehingga berdampak pula pada peningkatan kesejahteraan (Yuwana, 2022). Di sisi lain upaya memberdayakan masyarakat dan remaja yaitu dengan memberikan pemahaman dan wawasan yang berkaitan dengan sikap moderat dalam beragama dan bermasyarakat. Ditunjang juga dengan mengadakan mediasi yaitu, membantu memediasi pembentukan ranting IPNU-IPPNU di desa Bekiring sebagai wadah pengorganisasian remaja atau pelajar agar sikap moderat remaja dapat meningkat melalui wadah tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkoordinasian IPNU-IPPNU Kepada Ketua Ranting NU dan PAC IPNU-IPPNU Kec. Pulung

Sebelum proses pendirian ranting IPNU-IPPNU desa Bekiring, para peserta KPM terlebih dahulu berkoordinasi dengan Ketua Tanfidziyah Ranting NU desa Bekiring yaitu Bapak Kyai Mukarnan pada tanggal 9 Juli 2023 yang mana pertemuan ini membahas perihal tindak lanjut pendirian ranting IPNU-IPPNU di desa Bekiring yang memuat hasil, Bapak Kyai Mukarnan meminta bantuan kepada peserta KPM menghandel terkait hal tersebut bagaimana langkah-langkah yang akan dilaksanakan agar pendirian IPNU-IPPNU segera terbentuk dan terlaksana.

Kemudian, pada hari itu juga dari peserta KPM segera berkoordinasi dengan pihak PAC IPNU-IPPNU Kec. Pulung yaitu dengan Rekanita Umawa selaku Ketua PAC IPPNU Kec. Pulung yang memuat hasil, dari pihak PAC bersedia mengawal terkait proses penyusunan berkas administrasi pendirian ranting IPNU-IPPNU yang akan diajukan kepada pengurus PC IPNU-IPPNU Kab. Ponorogo. Yang mana dalam pengurusan administrasi pendirian ranting harus melalui PAC sebagai pengantar ke pengurus PC.

Pensosialisasian Serta Penyusunan Struktur Kepengurusan Ranting IPNU-PPNU Desa Bekiring

Kepada Para Remaja atau Pelajar

Pada tahap ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 bertempat di Masjid Al Hikmah Krajan, Bekiring. Yang dihadiri oleh Pengurus Ranting NU Beiring, perwakilan dari setiap banom NU seperti, GP Ansor, Fatayat NU, Muslimat NU dan juga para remaja calon pengurus dan anggota IPNU-IPPNU. Pada saat pendirian IPNU-IPPNU telah diputuskan ketua terpilih dari keduanya, ketua IPNU terpilih ialah Rekan Fuad dan ketua IPPNU Rekanita Maya. Setelah dilakukannya pemilihan ketua dilanjutkan dengan pemberian wawasan dan juga sosialisasi sekilas terkait ke-IPNU-IPPNU an, Ke-NU-an dan Meningkatkan Sikap Moderat. Para remaja sangat ditekankan akan pentingnya bersikap moderat antara agama dan bermasyarakat karena dengan tumbuhnya sikap moderat akan muncul juga kedamaian dan kesejahteraan dalam bermasyarakat.

Pemateri dari materi ke-IPNU-IPPNU an adalah dari ketua kelompok 03 KPM INSURI yaitu M. Zainul Muqorrobin yang menyuplik sedikit terkait materi tersebut agar para calon kader-kader dapat memiliki gambaran bagaimana langkah yang akan dilaksanakan dikemudian harinya. Materi Ke-NU-an dan Meningkatkan Sikap Moderat di isi oleh Bapak Kyai Mukarnan selaku Ketua Tanfidziyah Ranting NU desa Bekiring. Beliau juga menegaskan kepada calon kader bahwa, menjunjung tinggi sikap moderat dalam beragama dan bermasyarakat suatu hal yang penting dalam beragama dan bermasyarakat karena di Jam'iyah Nahdlatul 'Ulama sangat menjunjung tinggi nilai sikap moderat baik antar agama maupun masyarakat dampak yang diperoleh dari sikap moderat adalah dapat menciptakan tatanan masyarakat yang damai, aman dan sejahtera.

Disisi lain itu, remaja sangat rentan sekali terhadap pengaruh yang datang dari lingkungan, masa transisi ini adalah masa di mana rasa ingin tau dan coba-coba sangat kuat sekali, jika mulai dari sekarang para remaja tidak dibentengi dengan wawasan kemoderatan dan positif lambat laun mereka akan terjebak pada pergaulan yang tidak baik dan juga akan berdampak besar bagi masyarakat maupun lingkungan disekitar mereka (Khusnan, Syafullah. 2021) . Dengan begitu, IPNU-IPPNU dihadirkan di desa Bekiring sebagai wadah transformasi dan penangkal dari sikap intoleran dan radikalisme yang akan menjerumuskan mereka ke arah yang bertolak belakang dengan nilai kebangsaan yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945.

Implementasi dibentuknya IPNU-IPPNU ini adalah dengan mengadakan kegiatan positif mulai dari keagamaan ataupun kemasyarakatan. Dalam kegiatan keagamaan telah dilaksanakannya rutinan Lailatul Ijtima' yang dihadiri oleh seluruh pengurus Ranting NU, banom NU dan masyarakat sekitar dengan harapan adanya diadakannya rutinan ini dapat meningkatkan siap religius sebagai umat Islam dan moderat antar umat manusia.

4. KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan metode praktik yang diterapkan di perguruan tinggi, melatih dan membekali mahasiswa Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo agar menerapkan ilmunya dan melakukan pengabdian selama di lingkungan masyarakat dengan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang menyaring aset dan potensi yang dimiliki dan kemudian diberdayakan dengan dibentuknya ranting IPNU-IPPNU para remaja dapat meningkatkan sikap moderat antar agama dan masyarakat yang menjadikan tatanan kehidupan bermasyarakat yang damai, aman dan sejahtera yang sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Negara Indonesia.

REFERENSI

- Miftahul Munif, M Sofyan Alnashr, Hidayatun Nikmah, Ahmad Salamun (2022). *Pesantren Kilat Islam Moderat Peningkatan Wawasan dan Sikap Moderasi Beragama bagi Remaja Muslim di Desa Tiga Agama*. Jepara.
- Zezen Zainul Ali (2021). *Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama*. IAIN Metro.
- M. Arizal Chamid, Imam safi'i, Fita Mustafida (2018). *Implementasi Kegiatan Keagamaan Ippnu Ippnu Arjosari Dalam Meningkatkan Akhlak Karimah Remaja Di Arjosari*. Universitas Islam, Malang.
- Ach Khusnan, M Arief Syafullah (2021). *Optimalisasi Peran Organisasi Ippnu Ippnu Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja*. STAI Al-Azhar Menganti, Gresik.
- Siti Indah Purwaning Yuwana (2022). *Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat dengan Menggunakan Metode Asset Based Community Development (ABCD) di Desa Pecalongan Kec. Sukosari Bondowoso*. Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq, Jember.
- Irwan Fatchurrohman, Abu Muslim (2021). *Menangkal Radikalisme Dengan Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalisme Melalui Amaliyah Aswaja Di SD Islamiyah Magetan*. Qalamuna, Vol.13 No.2.

